



LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Pelatihan Awam Terampil
Bagi Relawan Bencana
Gempa LOMBOK-PALU

Dian Eka Januriwasti., S.SiT., M. Kes.

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NGUDIA HUSADA MADURA
PROGRAM D4 KEBIDANAN
2018/2019**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : **Pelatihan Awam Terampil Bagi Relawan Bencana Gempa Lombok dan Palu**
2. Ketua Pelaksana :
 - a. Nama Lengkap : Dian Eka Januriwasti, S.SiT., M. Kes.
 - b. Jenis Kelamin : Perempuan
 - c. NIP/NIDN/NUPN : 0711018701
 - d. Pangkat/Golongan : Asisten Ahli/ IIIB
 - e. Program Studi : DIV Kebidanan
 - f. Departemen : Kesehatan Reproduksi
 - g. Institusi : STIKes Ngudia Husada Madura
 - h. Email : Dianeka.januriwasti@gmail.com
 - i. HP : 082333174787
3. Anggota : M. Hasinuddin., S. Kep., Ns., M. Kep.
M. Lutfi., S. Kep.
Waktu Pelaksanaan : 16 September 2019
(Bulan dan Tahun Mulai)
5. Lama Pelaksanaan : 1 hari
6. Lokasi : Bangkalan
7. Sumber Dana : STIKes Ngudia Husada Madura
8. Jumlah Biaya : Rp. 5.000.000

Bangkalan, 16 September 2018

Ketua Program Studi



Hamimatus Zainiyah, S.SiT., M.Pd., M.Keb.
NIDN. 0712128401

Ketua Tim Pelaksana



Dian Eka Januriwasti., S.SiT., M. Kes.
NIDN. 0711018701

Mengetahui

STIKes Ngudia Husada Madura
Ketua,



Dr. M. Hasinuddin, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIDN. 0723058002

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Ketua,



M. Suhron, S.Kep., Ns., M.Kes
NIDN : 0718018501

LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT

1. IDENTITAS KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

A. JUDUL

Pelatihan Awam Terampil Bagi Relawan Bencana Gempa Lombok dan Palu

B. RUMPUN ILMU, TOPIK, DAN LAMA KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Rumpun	Topik/Departemen	Lama Pengabdian
[Kebidanan dan Keperawatan]	[Wanita Dalam Bencana/ Komunitas dan keluarga]	[1 hari]

2. IDENTITAS PENGUSUL

Nama, Peran	Perguruan Tinggi/ Institusi	Program Studi/ Bagian	ID Sinta	H-Index
[Dian Eka Januriwasti., S.SiT., M. Kes.]	[Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Ngudia Husada Madura]	[Kebidanan]	[]	[0]
[M. Hasinuddin., S. Kep., Ns., M. Kep.]	[Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Ngudia Husada Madura]	[Keperawatan]	[]	[0]
[M. Lutfi., S. Kep]	[Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Ngudia Husada Madura]	[Keperawatan]	[]	[0]

3. MITRA KERJASAMA PENGABDIAN MASYARAKAT (JIKA ADA)

Mitra	Nama Mitra

4. RINGKASAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Latar belakang relawan yang beragam menjadi sebuah hal yang menjadi perhatian utama terkait dengan kebutuhan utama di lokasi gempa adalah RELAWAN MEDIS, sehingga Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Ngudia Husada Madura Mengadakan Pelatihan Awam Terampil Untuk Relawan Aksi Bencana Gempa Lombok.

1. Tujuan Kegiatan

Memberikan Pengetahuan dan Keterampilan Tanggap Darurat Bagi Masyarakat Awam sehingga bisa memberikan pertolongan tepat berdasarkan prosedur tahap medis yang benar.

2. Manfaat Kegiatan

1. Memberikan Pemahaman Kepada Peserta Pelatihan Terkait Dengan Peran Relawan Terkait Penanganan Pasca Bencana
2. Memberikan Pemahaman Kepada Peserta Pelatihan Terkait Dengan Peran Relawan Terkait Penanganan Anak Korban Bencana dan Penatalaksanaan Trauma Pasca Bencana
3. Memberikan Pemahaman Terkait Dengan Wanita dalam Kondisi Bencana
4. Memberikan Pemahaman serta keterampilan dalam perawatan luka
5. Memberikan Pemahaman serta Keterampilan Pertolongan Tanggap Bencana meliputi :
 - a. Pengelolaan Jalan Nafas dan Resusitasi Jantung Paru (RJP Basic)
 - b. Bebat Bidai
 - c. Transportasi (Cara Membawa Pasien)

3. Sasaran yang Strategis Keterkaitan

- a. Peserta Pelatihan Merupakan Relawan Aktif Yang Berpartisipasi dalam Pertolongan Tanggap Darurat Bencana Gempa Lombok Yang Memiliki Latar Belakang No. Medis Sejumlah 11 Orang

Mitra Fasilitator Adalah Unit Kegiatan Mahasiswa Bersertifikasi Advance dalam Tim Sigap Emergency 118

5. PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan maksimum 2000 kata yang berisi uraian analisis situasi dan permasalahan.

Gempa berkekuatan 7 skala richter (SR) mengguncang Lombok, Nusa Tenggara Barat, Minggu, 5 Agustus 2018, pukul 18.46 WIB. Gempa bumi tersebut terasa hingga ke Bali dan Nusa Tenggara Timur. Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) mendata, lokasi paling parah terdampak gempa yaitu, Kabupaten Lombok Utara, Lombok Timur dan Kota Mataram. Jumlah korban meninggal sebarannya di Kabupaten Lombok utara 78 orang, Lombok Barat 24 orang, Lombok Timur 19 orang, Kota Mataram 6 orang, Lombok Tengah 2 orang, Kota Denpasar 2 orang. Selain itu, terdapat 1.477 orang yang mengalami luka berat dan sedang dirawat inap. Sementara

itu, BNPB masih belum memiliki data jumlah korban yang mengalami luka ringan. Untuk korban yang mengalami luka ringan atau hanya berobat jalan, masih belum dapat didata karena jumlahnya yang sangat banyak. Kemudian, jumlah sementara orang mengungsi saat ini sebanyak 156.003 orang.

Tim Disaster Emergency & Relief Management (DERM) bersama Masyarakat Relawan Indonesia (MRI) NTB juga terus melakukan pertolongan terkait korban jiwa maupun luka-luka, serta kerusakan hingga kebutuhan mendesak yang dibutuhkan oleh para korban gempa di posko-posko pengungsian. Jumlah relawan yang ada sampai saat ini belum memenuhi kebutuhan rasio dengan jumlah korban dan pengungsi, disamping itu Masa Tanggap Darurat Gempa Lombok Diperpanjang hingga kebutuhan relawan pun diperpanjang hingga 23 September 2018. |

6. SOLUSI PERMASALAHAN

Bagian ini maksimum terdiri atas 1500 kata yang berisi uraian semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi secara sistematis. Deskripsi lengkap bagian solusi permasalahan untuk masing-masing skema pengabdian kepada masyarakat diuraikan pada Simlitabmas

|Memenuhi kebutuhan RELAWAN MEDIS, dengan metode Memberikan Pengetahuan dan Keterampilan Tanggap Darurat Bagi Masyarakat Awam sehingga bisa memberikan pertolongan tepat berdasarkan prosedur tahap medis yang benar|

7. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan maksimal terdiri atas 2000 kata yang menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra. Deskripsi lengkap bagian metode pelaksanaan untuk masing-masing skema pengabdian kepada masyarakat diuraikan pada Simlitabmas. Pada bagian ini wajib mengisi uraian kepakaran dan tugas masing-masing anggota tim pengabdian kepada masyarakat.

No.	Uraian Materi	Metode
1.	a. Memberikan Pemahaman Kepada Peserta Pelatihan Terkait Dengan Peran Relawan Terkait Penanganan Pasca Bencana b. Memberikan Pemahaman Kepada Peserta Pelatihan Terkait Dengan Peran Relawan	Teori

	Terkait Penanganan Anak Korban Bencana dan Penatalaksanaan Trauma Pasca Bencana	
2.	Memerikan Pemahaman Terkait Dengan Wanita dalam Kondisi Bencana	Teori
3.	Memberikan Pemahaman serta keterampilan dalam perawatan luka	Teori dan Praktik
4.	Memberikan Pemahaman serta Keterampilan Pertolongan Tanggap Bencana meliputi : a. Pengelolaan Jalan Nafas dan Resusitasi Jantung Paru (RJP Basic) b. Bebat Bidai c. Transportasi (Cara Membawa Pasien)	Teori dan Praktik

8. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Pada bagian ini, pengusul wajib mengisi luaran wajib dan tambahan, tahun capaian, dan status pencapaiannya. Sama halnya seperti pada luaran penelitian, luaran publikasi pengabdian kepada masyarakat yang berupa artikel diwajibkan menyebutkan nama jurnal yang dituju dan untuk luaran berupa buku harus mencantumkan nama penerbit yang dituju.

Tahun Luaran	Jenis Luaran	Status Target Capaian (accepted, published, terdaftar atau granted, atau status lainnya)	Keterangan (url dan nama jurnal, penerbit, url paten, keterangan sejenis lainnya)
-	-	-	-

9. PENGABDIAN MASYARAKAT

Jenis Pembelanjaan	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
Bahan	ATK	Paket	1	Rp 50,000	Rp 50,000
Bahan	Buku Panduan			Rp 20,000	Rp 1.000,000
Bahan	Souvenir		50	Rp 50,000	Rp 2,500,000
Alat dan Bahan Habis Pakai latihan (praktik)	Bahan Perawatan Luka, Bidai		50	Rp 20,000	Rp 1,000,000
Pemateri 1	Transport			Rp 150,000	Rp 150,000
Pemateri 2	Transpot			Rp 150,000	Rp 150,000
Pemateri 3	Transpot			Rp 150,000	Rp 150,000
Total RAB				Rp	5.000,000

10. JADWAL KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Jadwal penelitian disusun dengan mengisi langsung tabel berikut dengan memperbolehkan penambahan baris sesuai banyaknya kegiatan.

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Perizinan	X											
2	Persamaan persepsi	X											
3	Persiapan instrument & tempat/ruangan	X											
4	Pelaksanaan Kegiatan	X											
5	Follow Up Kegiatan	X											
6	Penyusunan laporan	X											
7	Penyusunan luaran	X											

12. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN MASYARKAT

No.	Waktu	Uraian Materi	Pemateri
1.	07.30-08.30	a. Memberikan Pemahaman Kepada Peserta Pelatihan Terkait Dengan Peran Relawan Terkait Penanganan Pasca Bencana b. Memberikan Pemahaman Kepada Peserta Pelatihan Terkait Dengan Peran Relawan Terkait Penanganan Anak Korban Bencana dan Penatalaksanaan Trauma Pasca Bencana.	Dr. M. Hasinuddin, S. Kep., M. Kep
2.	08.30-09.00	Memerikan Pemahaman Terkait Dengan Wanita dalam Kondisi Bencana	Dian Eka Januriwasti, S.SiT. M. Kes
3.	09.00-10.30	Memberikan Pemahaman serta keterampilan dalam perawatan luka	Dian Eka Januriwasti, S.SiT. M. Kes
4.	10.30-12.00	Memberikan Pengetahuan dalam Pertolongan Tanggap Bencana meliputi : a. Pengelolaan Jalan Nafas dan Resusitasi Jantung Paru (RJP Basic) b. Bebat Bidai c. Transportasi (Cara Membawa Pasien)	Ns. Lutfi, S. Kep
5.	13.00 - 17.00	Memberikan Latihan Keterampilan Pertolongan Tanggap Bencana meliputi : a. Pengelolaan Jalan Nafas dan Resusitasi Jantung Paru (RJP Basic) b. Bebat Bidai c. Transportasi (Cara Membawa Pasien)	Tim Sigap Emergency 118

Gambar. Kegiatan





13. DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

14. PERSETUJUAN MITRA

Persetujuan atau pernyataan mitra dengan format bebas yang telah disahkan oleh mitra dengan tanda tangan pimpinan mitra dan cap di atas meterai Rp. 6000 kemudian disimpan dan disisipkan dalam bentuk file PDF dengan ukuran tidak lebih dari 1MB.

15. GAMBARAN IPTEK

Bagian ini berisi uraian maksimal 500 kata menjelaskan gambaran iptek yang akan dilaksanakan pada mitra.

[Gambaran IPTEK yang dilaksanakan dalam pengabdian masyarakat berupa seluruh relawan yang berpartisipasi dalam kegiatan pelatihan awam terampil ini mampu membantu kebutuhan ketersediaan SDM yang dapat membantu tatalaksana perawatan pasien pasca bencana]